

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA FILM DOKUMENTER BERTEMA
PENDIDIKAN
PADA SISWA KELAS XI IPS 1 SMA PLUS AL-AMANAH DANDER
BOJONEGORO TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

OLEH

LAILI NUR AFTAH

NIM 19110018



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2023

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA FILM DOKUMENTER BERTEMA
PENDIDIKAN PADA SISWA KELAS XI IPS 1 SMA PLUS AL-AMANAH
DANDER BOJONEGORO TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI Bojonegoro

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana

OLEH

Laili Nur Aftah

NIM 19110018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama
Dengan Menggunakan Media Film Dokumenter Bertema Pendidikan
Pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Plus Al-Amanah
Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro Tahun Ajaran 2022-2023**

Oleh

Laili Nur Aftah

NIM 19110018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Sutrimah, M. Pd
NIDN 0729038801

Pembimbing II



Fitri Nurdianingsih, M. Pd
NIDN 0729058701

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama
Dengan Menggunakan Media Film Dokumenter Bertema Pendidikan
Pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Plus Al-Amanah
Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro Tahun Ajaran 2022-2023**

Oleh
Laili Nur Aftah
NIM 19110018

Telah dipertahankan di Depan Dosen Penguji

Pada tanggal...

Dan di nyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

Ketua : Fitri Nurdianingsih, S.Pd., M.Pd

NIDN 0729058701

(.....)

Sekretaris : Dr. Masnuatul Hawa, M. Pd

NIDN 0706108701

(.....)

Anggota : 1. Sutrimah, M.Pd

NIDN 0729038801

(.....)

2. Muhammad Sholehudin, S.S., M.Pd

NIDN 0727078101

(.....)

3. Dr. Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd

NIDN 0725079001

(.....)

Mengesahkan:

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd

NIDN 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laili Nur Aftah
NIM : 19110018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Fakultas : Pendidikan Bahasa Dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 25 Juli 2023

menbuat pernyataan

Laili Nur Aftah

MOTTO HIDUP

*“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan,
melainkan menguji akarnya”*

(Ali Bin Abi Thalib)

“Gagal hanya terjadi ketika kita menyerah”

(B. J. Habibie)

*“Jika kamu menunda pekerjaan, kamu akan kehilangan
kesempatan”*

(Laili Nur Astah)

ABSTRAK

Aftah Laili Nur, 2023. Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Dengan Menggunakan Media Film Dokumenter Bertema Pendidikan Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Plus Al-Amanah Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro Tahun Ajaran 2022-2023, Fakultas Bahasa Dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (1) Sutrimah, M.Pd. (2) Fitri Nurdianingsih, M. Pd

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Film Dokumenter, Keterampilan Menulis, Naskah Drama

ABSTRAK- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis naskah drama pada siswa dengan menggunakan media film dokumenter bertema pendidikan berjudul “*Negeri Dongeng dan Cerita Dari Tapal Batas*”. Penelitian ini dilakukan menggunakan Skema Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc Taggart. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk menyelesaikan penelitian ini melalui angket, wawancara, dan observasi.

Setelah dilaksanakannya penelitian ini, peningkatan yang dicapai oleh terlihat sangat signifikan terlihat bahwa skor awal skor rata-rata sebelum dilakukan tindakan adalah 63,72, dan pada siklus I siswa memperoleh rata-rata sebesar 72,72, sedangkan pada akhir siklus II skor rata-rata yang dicapai siswa adalah 78,78. Berdasarkan perolehan skor di atas, dapat disimpulkan bahwa mulai dari awal tindakan siswa memperoleh skor sebesar 63,72, sedangkan skor akhir tindakan siklus II sebesar 78,78, berarti ada peningkatan sebesar 14,87 yaitu dari skor 63,72 menjadi 78,78. Dengan peningkatan sebesar 14,87 persen ini terbukti bahwa media film dokumenter mampu meningkatkan kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Plus Al-Amanah Dander, Bojonegoro.

ABSTRACT

Keywords : Learning Media, Documentary, Writing Skills, Drama Scrip

ABSTRACT- This study aims to determine the improvement in the quality of the learning process of writing drama scripts for students by using the educational themed documentary film entitled "*Negeri Dongeng and Cerita Dari Tapal Batas*". This research was conducted using the Kemmis & Mc Taggart Model Classroom Action Research Design Scheme. The data collection techniques used by the author to complete this research were through questionnaires, interviews and observations.

After carrying out this research, the improvement achieved by the results was very significant, it was seen that the initial score the average score before the action was taken was 63.72, and in the first cycle the students obtained an average of 72.72, while at the end of the second cycle the average score The average achieved by students is 78.78. Based on the score above, it can be concluded that starting from the beginning of the action the students obtained a score of 63.72, while the final score of the second cycle of action was 78.78, meaning there was an increase of 14.87 from a score of 63.72 to 78.78. With an increase of 14.87 percent, it is proven that documentary film media can improve the ability to write drama scripts in class XI IPS 1 SMA Plus Al-Amanah Dander, Bojonegoro.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Dengan Menggunakan Media Film Dokumenter Bertema Pendidikan Pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Plus Al-Amanah Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro Tahun Ajaran 2022-2023”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro. Meskipun dalam penyusunannya, penulis mendapatkan masalah dan cobaan yang alhamdulillah mampu dilewati dengan segala upaya dan dengan tekad yang kuat..

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Junarti, M. Pd, selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro
2. Ibu Sutrimah, M. Pd, selaku dosen pembimbing skripsi atas segala arahan, bimbingan dan saran yang sudah diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.
3. Ibu Fitri Nurdianingsih, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan saran dengan penuh kasih sayang.
4. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M. Pd, selaku dosen wali yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi Pendidikan Baasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro ini.

5. Seluruh dosen dan Staff IKIP PGRI Bojonegoro yang sudah membantu proses penyelesaian studi penulis di IKIP PGRI Bojonegoro.
6. Abah Kyai Dr. Sohib Soim selaku ketua yayasan As Shoimiyah yang menaungi SMA Plus Al-Amanah Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro tempat penulis melaksanakan penelitian
7. Gus H. M Bahrudin selaku Kepala Sekolah SMA Plus Al-Amanah Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro tempat penulis melaksanakan penelitian.
8. Ibu Shinta Tri Pramudita selaku Guru Bahasa Indonesia di kelas XI IPS 1 tempat penulis melaksanakan penelitian.
9. Guru serta Staff SMA Plus Al- Amanah yang secara langsung maupun tidak langsung sudah membantu melaksanakan penelitian di SMA Plus Al-Amanah.
10. Siswa kelas XI IPS 1 SMA Plus Al-Amanah selaku objek penelitian guna melengkapi data yang dibutuhkan penulis.
11. Kedua orang tua, Bapak Su'aidi dan Ibu Titik Purwanti atas nasehat, semangat, dan do'a yang tiada hentinya dilantunkan untuk kesuksesan putrinya.
12. Ahmad Sholikin selaku kekasih saya yang selalu menghibur, menemani, memberi dukungan, memberi dorongan semangat baik secara materi, mental, maupun emosional hingga tuntasnya penyusunan skripsi ini.
13. Sahabat sahabati organisasi PMII IKIP PGRI Bojonegoro yang sudah membantu melancarkan proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu

14. Seluruh responden yang telah memberikan waktu dan informasi untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
15. Teman-teman seperjuangan yang sudah memberikan dukungan dan semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan tuntas. yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini masih sangat banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Bojonegoro, 25 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
MOTTO HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Operasional	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kajian Teoritis	15
B. Penelitian Relevan	35
C. Kerangka Berfikir	36
D. Hipotesis Tindakan	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan Penelitian	38
B. Peran Peneliti di Lapangan	40
C. Lokasi Penelitian	40
D. Subjek Penelitian	41
E. Sumber Data	41
F. Prosedur Pengumpulan Data	43
G. Teknik Analisis Data, Evaluasi, dan Refleksi	45
BAB IV PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN	47
A. Paparan Data	47
B. Hasil Penelitian	75
C. Pembahasan	85

BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR RUJUKAN	93
LAMPIRAN	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	36
Gambar 3.1. Skema Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & McTaggart.....	38
Gambar 4.1. Diagram Peningkatan Skor Kemampuan Praktik Menulis Naskah Drama Siswa Kelas XI 1 SMA PLUS Al-Amanah Dander	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	99
Lampiran 2 Jadwal Penelitian	101
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	102
Lampiran 4 Materi Yang Disampaikan Guru.....	115
Lampiran 5 Pedoman Penilaian Menulis Naskah Drama	121
Lampiran 6 Pedoman Observasi Pembelajaran.....	134
Lampiran 7 Hasil Observasi Pembelajaran	137
Lampiran 8 Angket Pratindakan	140
Lampiran 9 Angket Pascatindakan.....	142
Lampiran 10 Data Nilai Siswa	145
Lampiran 11 Pedoman Wawancara	163
Lampiran 12 Transkrip Wawancara.....	164
Lampiran 13 Surat Keterangan Selesai Penelitian	168
Lampiran 14 Cuplikan Film Dokumenter Dari Negeri Dongeng	169
Lampiran 15 Cuplikan Film Dokumenter dari Tapal Batas	170
Lampiran 16 Hasil Karya Siswa S23 Pada Saat Pratindakan	171
Lampiran 17 Hasil Karya Siswa S20 Pada Siklus I Pertemuan II	176
Lampiran 18 Hasil Karya Siswa S13 Pada Siklus I Pertemuan III.....	180
Lampiran 19 Hasil Karya Siswa S6 Pada Saat Siklus II.....	184
Lampiran 20 Proses Pratindakan.....	187
Lampiran 21 Situasi Pada Saat Siklus I Pertemuan I.....	187
Lampiran 22 Keseriusan Siswa Ketika Menonton Film (Negeri Dongeng) Pada Siklus I	188

Lampiran 23 Kesiswaan Siswa Saat Menulis Naskah Drama Pada Siklus I.....188

Lampiran 24 Kesiswaan Siswa Saat Menulis Naskah Drama Pada Siklus II.....189

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan oleh seseorang secara sadar baik secara formal maupun nonformal dengan mengguankan teori-teori yang sudah dirancang sedemikian rupa guna meningkatkan keterampilan individu yang dapat digunakan sebagai bekal untuk memperbaiki masa depan. Melalui pendidikan yang terencana, peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensinya. Pengembangan potensi ini dapat berupa budi pekerti, kecerdasan, baik itu secara mental maupun emosional, psikis maupun moralnya, jiwa spiritual, kedisiplinan, dan aspek-aspek sosial lainnya yang nantinya akan berguna bagi diri baik hari ini, maupun di masa mendatang.

Dalam dunia pendidikan terutama tingkat dasar dan tingkat menengah pastinya terdapat beberapa pelajaran-pelajaran umum, seperti Ilmu Pengetahuan Alam, Sosial, Budaya, dan Bahasa Indonesia. Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran umum yang wajib diajarkan kepada kepada para peserta didik di sekolah. Dengan adanya pelajaran ini, diharapkan para peserta didik mampu memahami, menguasai, dan mengimplementasikan aspek-aspek penting dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia termasuk aspek-aspek

keterampilan dasar yang ada di dalamnya. Aspek-aspek keterampilan dasar pelajaran Bahasa Indonesia tersebut meliputi keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara. Menurut Tarigan dalam Rumidjan, dkk (2017) dilihat dari cara penggunaannya, keterampilan membaca dan menyimak tergolong dalam sebuah keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Artinya keterampilan hanya bisa dipakai, digunakan dan diterima oleh masing-masing individu. Sedangkan keterampilan berbicara dan keterampilan menulis termasuk dalam kategori keterampilan berbahasa yang bersifat produktif, maksudnya adalah keterampilan tersebut dapat menghasilkan sesuatu yang dapat dinikmati banyak individu. Pada ilmu pendidikan Bahasa Indonesia ini, tenaga didik mempunyai tujuan utama dari adanya pengajaran tersebut, yaitu semua siswa atau semua peserta didik diharapkan mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan dunia luar baik secara lisan maupun secara tertulis. Oleh karena itu, kegiatan menulis menjadi aspek utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, karena dapat membantu siswa untuk mengasah pikiran kritis mereka, membantu menyelesaikan dan menghadapi masalah yang sering dijumpai, serta mengungkapkan gagasan atau ide baru.

Dalam sebuah penulisan, proses penciptaan suatu tulisan harus sistematis logis dan memiliki daya tarik bukanlah perkara yang mudah, dengan itu Akhadiah, dkk (1999) mengatakan bahwa menulis merupakan kemampuan kompleks yang menuntut adanya pengetahuan dan keahlian atau keterampilan dalam melaksanakannya. Dengan menulis, seorang siswa mampu membawa perubahan dalam suatu ilmu pengetahuan yang dimiliki,

baik itu berupa esai, laporan ilmiah, artikel, puisi, cerpen, maupun karya tulis lainnya. Terelie, Pramoedya Ananta Toer dan Boy Candra yang menjadi sosok sastrawan yang mampu mengguncang dunia lewat karya-karya tulisnya yang disajikan dalam bentuk novel, ada juga bapak Putu Wijaya, W.S Rendra dan Arifien C Noer yang mampu mengharumkan namanya lewat karya-karya tulis yang disajikan dalam bentuk naskah-naskah drama pasca era orde baru.

. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia juga sering menjumpai materi pelajaran bab naskah drama pada tingkat sekolah menengah atas pada kelas XI. Dalam beberapa kondisi, para siswa sekolah menengah atas kesulitan dalam memahami dan mempelajari bagaimana cara yang baik dalam penulisan sebuah naskah drama. Terlebih lagi jika pendidik kurang kreatif dan kurang inovatif dalam menggugah semangat siswa dalam menciptakan karya tulis. Hal ini akan sangat berimbas sangat fatal di masa depan, karena tidak akan ada lagi karya-karya terbaharukan dari penerus yang disajikan kepada khalayak umum. Untuk menekan masalah tersebut, penulis berusaha membuat terobosan melalui penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di salah satu lembaga pendidikan di daerah Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan pada tahapan prasarvei pada tanggal 8-10 November 2022, penulis mendapatkan informasi bahwa pembelajaran naskah drama di SMA Plus Al-Amanah Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro mengalami beberapa masalah. Pembelajaran tentang menulis teks naskah drama di SMA Plus Al-Amanah Kecamatan

Dander Kabupaten Bojonegoro hanya sebatas penyampaian teorinya saja, terlebih dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis naskah drama para siswa hanya mendapatkan tentang teori apresiasi dan analisis unsur-unsur intrinsik dari sebuah naskah drama. Padahal, ketika kita melihat kompetensi dasar dan kompetensi kognitifnya, pada bab tersebut, peserta didik wajib mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama, dengan kata lain peserta didik diminta untuk membuat suatu naskah drama yang sesuai dengan struktur dan kaidah-kaidah kebahasaan penulisan naskah drama. Agar kompetensi dasar tersebut tercapai, pendidik juga harus memberikan contoh dan mempraktikkannya agar peserta didik terbiasa membuat naskah drama.

Minimnya kebiasaan menulis inilah yang membuat para siswa merasa kesulitan dan malas untuk menuangkan ide-ide dan gagasan-gagasan yang didapatkannya ke dalam bentuk sebuah karya tulis, kurangnya praktikum menulis ini adalah faktor utama penyebab para peserta didik kurang menguasai dalam keterampilan menulis, karena jika kita melihat kompetensi dasar yang sudah ditetapkan, peserta didik yang sedang mengenyam pendidikan tingkat sekolah menengah seharusnya mampu mengungkapkan dan mengekspresikan gagasan atau ide-idenya, fikiran dan bahkan perasaannya secara tertulis.

Selain melakukan wawancara dengan peserta didik, penulis juga melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Plus Al-Amanah Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro mengenai keterampilan menulis naskah drama. Menurut informasi yang

didapatkan, pembelajaran menulis naskah drama di SMA Plus Al-Amanah Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro masih kurang optimal, ini disebabkan karena tingkat ketertarikan para peserta didik dalam materi tersebut sangat rendah, ditambah dengan metode yang disampaikan tenaga didik kurang menarik, yaitu dengan menggunakan metode ceramah. Dengan pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat, akan membuat siswa tidak tertarik pada mata pelajaran dan mengakibatkan menurunnya minat siswa dalam menulis serta menjadi alasan utama tidakberlangsungnya kegiatan belajar mengajar secara optimal, ungkapan tersebut sama dengan pernyataan peserta didik yang menyebutkan bahwa menulis adalah kegiatan yang membosankan dan memerlukan waktu yang panjang, terlebih lagi mereka adalah santriwan santriwati yang berada dalam lingkungan pondok yang menuntut mereka belajar tentang agama, bukan hanya tentang pendidikan umum saja.

Dalam penelitian ini, penulis memilih untuk memfokuskan penelitian pada keterampilan menulis naskah drama. Hal ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan dan mempermudah peserta didik dalam mengekspresikan dan mengungkapkan gagasan atau idenya, pendapat atau opininya, bahkan pengalaman serta perasaannya dalam sebuah bentuk karya tulis yang memiliki unsur seni. Selama ini, pembelajaran menulis naskah drama di SMA Plus Al-Amanah Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro ini dianggap kurang menyenangkan, karena membutuhkan waktu yang panjang, sehingga menghasilkan pembelajaran yang kurang optimal. Praktik menulis akan berjalan dengan lancar dan menghasilkan sesuatu yang

menarik jika muncul perasaan suka atau senang terhadap kegiatan menulis itu sendiri.

Syukron, dkk (2016) mengatakan “Menciptakan dan mengapresiasi karya sastra merupakan pengalaman intelektual dan emosional yang tinggi derajatnya yang akan lebih memmanusiakan manusia”. Menulis naskah drama sebagai salah satu bagian dari menulis sastra yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dalam penulisan sebuah karya tulis terutama naskah drama, seorang penulis dituntut mempunyai keterampilan dalam pemilihan dan penyusunan kata dalam unsur kebahasaannya. Hal itu bertujuan agar dapat menarik minat penonton dan merangsang penghayatan para pemain drama. Menulis naskah drama yang sesuai dengan kaidah penulisan naskah drama dapat dijadikan sebagai bentuk penyesuaian awal agar mereka dapat menulis naskah drama dengan baik. Dalam sebuah naskah drama, setiap alur dan unsur kebahasaannya memiliki keterikatan yang kuat dengan adegan dan konflik-konflik yang ditampilkan. Hal ini dapat membuat adegan nampak seperti natural dan apa adanya ketika dipentaskan dan disajikan di depan masyarakat umum. karena inilah yang membuat para siswa merasa bahwa kegiatan menulis naskah drama adalah hal yang sulit untuk dilakukan dan membutuhkan proses yang panjang untuk penyelesaiannya.

Dalam menulis naskah drama ini, menggunakan metode-metode yang relevan sangat diperlukan, metode-metode inilah yang nantinya akan menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik dalam menyampaikan gagasan atau ide-ide mereka, pendapat atau opininya, bahkan pengalaman

dan perasaannya dalam sebuah karya tulis. Untuk mencuri perhatian dari para siswa, pendekatan dan metode yang akan disampaikan haruslah metode dan pendekatan yang unik dan inovatif, hal ini dilakukan supaya mereka bisa fokus dan menerima apa yang akan disampaikan oleh pendidik. Pendekatan dan metode pembelajaran menggunakan media adalah batu loncatan agar mendapatkan perhatian penuh siswa dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Dalam hal ini, media pembelajaran ini digunakan sebagai alat yang dijadikan sebagai stimulus atau rangsangan yang diberikan seorang pendidik kepada siswanya dengan tujuan agar para siswa mampu memahami materi yang disampaikan, penggunaan media pembelajaran tersebut juga harus disertai dengan kekreatifitasan seorang pendidik dalam penyampainnya dikelas. Guru atau pendidik harus mampu memilih dan membuat media pembelajaran yang nantinya akan membuat para peserta didik terfokus dalam pelajaran, media ini juga harus disajikan dengan keunikan agar para peserta didik mampu fokus dalam pelajaran dan mengikuti arahan guru, serta dapat menghasilkan hasil yang sesuai dengan keinginan yang diharapkan.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas sebenarnya sangat efektif dilakukan, karena dapat mempermudah siswa memahami materi yang disampaikan, terlebih lagi penggunaan media yang unik akan menarik minat siswa untuk fokus memperhatikan guru dan cenderung akan mendengarkan pelajaran di kelas. Penggunaan media pembelajaran ini juga belum pernah diimplementasikan ke siswa-siswa SMA Plus Al-Amanah Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro terutama

dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia bab menulis naskah drama, ini adalah salah satu alasan mengapa siswa SMA Plus Al-Amanah, Dander, Bojonegoro cenderung tidak memperhatikan guru saat jam pelajaran, ini mengakibatkan tingkat pemahaman siswa SMA Plus Al-Amanah, Dander, Bojonegoro terhadap materi yang disampaikan sangatlah rendah. Menurut penulis, media pembelajaran yang sesuai digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama ini adalah dengan menggunakan media audiovisual yakni dengan menggunakan media film dokumenter.

Arif (2022) mengatakan bahwa Audivisual merupakan media yang sangat fleksibel, relatif murah, praktis dan ringkas serta mudah dibawa (*portable*). Media ini dapat digunakan, baik untuk keperluan belajar kelompok (*group learning*), maupun belajar individual. Dengan karakteristik yang dimilikinya, media audio visual sangat efektif digunakan dalam beberapa bidang studi, seperti bahasa, drama, dan seni musik. Dalam hal ini penulis memilih untuk menggunakan film dokumenter sebagai media pembelajaran penulisan naskah drama. Menurut Imas Maesaroh, dalam penelitiannya yang berjudul Peningkatan Pembelajaran Menulis Naskah Drama Menggunakan Media Film Pendek Pada Siswa Kelas Xi Ipa Sma Muhammadiyah I Lumajang Tahun 2013/2014, media audiovisual sangat berperan penting dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, penelitian lain berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Bantuan Media Film Pendek Pada Siswa Kelas Ix 13 Smp Negeri 2 Singaraja, juga

menggambarkan bahwa media audiovisual berupa film mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Dengan menggunakan media ini, diharapkan para siswa dapat melatih daya ingatnya dan siswa dapat mengungkapkan serta menceritakan kembali gagasan cerita dalam film yang ditonton ke dalam bentuk sebuah tulisan, film dokumenter adalah sebuah film dengan penokohan dan konflik yang sederhana, karena dapat diakses melalui internet dan youtube baik dari telephone genggam maupun komputer. Penggunaan media film ini dipilih karena dianggap lebih mudah difahami dan dimengerti oleh peserta didik. Penggunaan media film ini juga sebagai stimulus supaya peserta didik mempunyai gambaran maupun bayangan, serta rancangan seperti apa bentuk sebuah naskah drama itu, dan dengan menggunakan media ini, diharapkan para peserta didik mampu menjadi aktif dan kreatif dalam pembuatan serta penyusunan naskah drama.

Penulis memilih SMA Plus Al-Amanah Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro sebagai lokasi penelitian disebabkan hasil penelitian dan observasi dilapangan pada tahap prasarvei yang dilakukan penulis pada tanggal 8-10 november 2022 menunjukkan bahwa rendahnya tingkat keterampilan siswa dalam menulis teks naskah drama di SMA Plus Al-Amanah Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro, dan media yang dipilih belum pernah digunakan maupun disajikan di SMA Plus Al-Amanah Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. Dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Plus Al-Amanah Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro pun menyadari bahwa

kemampuan siswa SMA Plus Al-Amanah Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro dalam keterampilan menulis sangatlah rendah dan perlu ditingkatkan. Terutama di kelas XI IPS 1 SMA Plus Al-Amanah Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro, sehingga penulis memilih untuk melakukan penelitian ini di kelas XI IPS 1 SMA Plus Al-Amanah Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa masalah yang muncul sangat beragam, agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini dititik beratkan pada peningkatan keterampilan menulis naskah drama terutama pada aspek isi, pengungkapan ide-ide, serta penggunaan dan pemilihan bahasa serta kosakata dalam pembuatan naskah drama. Berdasarkan hal diatas, maka rumusan masalah yang diusung oleh penulis yaitu:

1. Bagaimanakah peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis naskah drama pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Plus Al-Amanah, Dander, Bojonegoro setelah menggunakan media film dokumenter?
2. Bagaimanakah hasil dari keterampilan menulis siswa kelas XI IPS 1 SMA Plus Al-Amanah Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro setelah menggunakan media film dokumenter?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh media film dokumenter terhadap perkembangan penulisan naskah drama siswa kelas XI IPS 1 SMA Plus Al-Amanah, Dander, Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis naskah drama siswa kelas XI IPS 1 SMA Plus Al-Amanah Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro dalam menulis naskah drama dengan menggunakan media film dokumenter.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah penulis dapat memberikan masukan pengetahuan terkait penggunaan dan pengembangan metode-metode yang relevan digunakan sebagai metode pembelajaran dikelas, melewati penelitian ini juga, penulis bisa memberikan ide-ide baru sebagai gambaran dan pemikiran serta tolak ukur bagi kajian-kajian yang akan dilakukan selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pendidik

Setelah melakukan penelitian ini, diharapkan bapak/ibu guru bisa mempertimbangkan gambaran ataupun konsep pembelajaran melalui metode-metode serta media yang digunakan di kelas dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang bervariasi dan menarik, sehingga nantinya dapat mencuri perhatian para siswa dan siswa

cenderung lebih bersemangat dan lebih fokus dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas.

b. Bagi siswa

Penggunaan media film dokumenter yang digunakan ini mampu menggugah semangat siswa dalam menuangkan ide atau gagasan, opini dan tanggapannya, bahkan pengalam pribadinya kedalam sebuah karya tulis.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan pengembangan proses pengajaran Bahasa Indonesia maupun matapelajaran yang lainnya dengan tujuan meningkatkan keterampilan dan kualitas peserta didik dalam mencapai kompetensinya.

E. Definisi Operasional

Untuk mencegah kesalahpahaman antara penulis dan pembaca tentang istilah-istilah yang dipakai dalam skripsi ini, maka perlu adanya pembatasan ilmiah agar diperoleh pemahaman yang sama. Pembatasan yang dimaksud antara lain adalah:

1. Peningkatan diartikan sebagai suatu perubahan dari keadaan atau sifat negatif menjadi positif.
2. Keterampilan menulis adalah suatu kemampuan seseorang dalam melukiskan lambang grafis yang dimenegrti oleh penulis bahasa itu

sendiri maupun orang lain yang mempunyai makna dan simbol yang sama (Suriamiharja, dkk., 1996)

3. Naskah drama adalah cerita dalam bentuk dialog percakapan yang diperankan oleh tokoh-tokoh yang kemudian disajikan kepada khalayak ramai berbentuk drama atau pewayangan.
4. Film dokumenter adalah upaya menceritakan kembali sebuah kejadian atau realita dengan menggunakan data yang sesuai dengan fakta (Tanzil, dkk., 2010)